

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM PERCAKAPAN
ANTARA GURU DAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
SMK HIMUBA BALEN SOBONTORO**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Ervita Nuswantari
21110095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

HALAMAN JUDUL

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM PERCAKAPAN
ANTARA GURU DAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
SMK HIMUBA BALEN SOBONTORO**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Ervita Nuswantari
21110095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM PERCAKAPAN ANTARA GURU
DAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK
HIMUBA BALEN SOBONTORO**

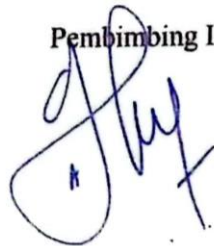
Oleh

ERVITA NUSWANTARI

NIM 21110095

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Abdul Ghoni Asror, S.Pd, M.Pd
NIDN.0704118901

Pembimbing II



Oktha Ika Rahmawati, M.Pd
NIDN.0701108602

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tndak Tutur Ilukusi Dalam Percakapan Antara Guru dan Siswa di SMK Himuba Balen Sobontoro” disusun oleh:

Nama : Ervita Nuswantari
NIM 21110095
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin, 21 Juli 2025

Bojonegoro, 21 Juli 2025

Ketua,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN 0706058801

Sekretaris,



Joko Setiyono, M.Pd.
NIDN 0724128701

Penguji I,



Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0706108701

Penguji II,



Joko Setiyono, M.Pd.
NIDN: 0724128701

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

MOTTO

Tuhan tidak menuntut kita untuk sukses

Tuhan hanya menyuruh kita untuk berjuang tanpa henti.

“sepiro gedhene sengsoro yen tinanpo among dadi cobho”

“Ki Hadjar Hardjo Oetomo”

(1922)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan rasa bahagia atas nikmat yang diberi Allah. Kupersembahkan Skripsi ini untuk orang-orang yang sudah mendukung dari mulai awal proses pembelajaran dikelas hingga yang selalu memberi motivasi dan semangat sampai skripsi ini selesai.

1. Kupersembahkan cinta dan sayang yang tak terhingga kepada pahlawan dan malaikat tanpa sayap, Ayahku yang Bernama Arwi Isyanto dan Mamahku yang Bernama Sartini, yang setiap saat memberi semangat dan mendoakanku dalam setiap sujudnya
2. Sahabat-sahabat dan teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Lelaki hebat yang Bernama M. Roghibbun Nafi yang tak pernah berhenti memberi dukungan, semangat, membantu, dan selalu mendengar keluh kesahku dengan penuh kesabaran dalam menanti keberhasilanku.
4. Siapa pun kamu yang selalu berbagi semangat untuk sukses bersama.
5. Ibu dan bapak dosen Pembimbing skripsi yang telah membantu mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu selama proses perkuliahan berlangsung.
7. Bapak dan Ibu staff Tata Usaha yang mempermudah administrasi
8. Almamater tercinta IKIP PGRI Bojonegoro.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ervita Nuswantari

Nim : 21110095

Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik Sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 08 Juli 2025

Yang membuat pernyataan


Ervita Nuswantari

ABSTRAK

Nuswantari, Ervita. 2025. Tindak Tutur Ilokusi Dalam Percakapan Antara Guru dan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Himuba Balen Sobontoro. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Abdul Ghoni Asror, S.Pd, M.Pd., Pembimbing (II) Oktha Ika Rahmawati, M.Pd.

Kata Kunci: Pragmatik, Percakapan, Pembelajaran, Tindak Tutur.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan (1) tindak tutur Ilokusi yang digunakan dalam percakapan Guru dan Siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMK Himuba Balen Sobontoro dan (2) maksud yang terkandung di balik percakapan Guru dan Siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak, rekam dan catat. Teknik analisis data dilakukan dengan model interaktif dari Miles dan Huberman (1994). Teknis Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Penelitian ini dilakukan dengan memilah-milah percakapan yang terdapat dalam percakapan Antara Guru dan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Himuba Balen Sobontoro yang mengandung makna Ilokusi Asertif, Direktif, Komisif, Ekspresif, dan Deklaratif. Kemudian menganalisisnya dengan menggunakan teori John R. Searle, lalu menyimpulkan dan mencari relevansinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK. Teknik validasi data yang digunakan adalah Teknik triangulasi metode. Adapun hasil penelitian ini ditemukan 53 data tindak tutur ilokusi percakapan antara guru dan siswa di SMK. Penemuan terdiri dari : (1) tindak tutur ilokusi asertif sebanyak 25, (2) data tuturan, direktif sebanyak 13, (3) tuturan ekspresif sebanyak 8, (4) tuturan, komisif sebanyak 4, (5) tuturan dan deklaratif sebanyak 3 tuturan.

ABSTRACT

Nuswantari, Ervita. 2025. Illocutionary Speech Acts in Conversations Between Teachers and Students in Indonesian Language Subjects at SMK Himuba Balen Sobontoro. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor (I) Abdul Ghoni Asror, S.Pd, M.Pd., Supervisor (II) Oktha Ika Rahmawati, M.Pd.

Keywords: Pragmatics, Conversation, Learning, Speech Acts.

This study aims to explain and describe (1) the illocutionary speech acts used in the conversations between teachers and students in the Indonesian language subject in class X of SMK Himuba Balen Sobontoro and (2) the meaning contained behind the conversations between teachers and students in the Indonesian language subject. This study uses a qualitative research method. Data collection is carried out using listening, recording and note-taking techniques. Data analysis techniques are carried out using the interactive model from Miles and Huberman (1994). Data analysis techniques used in this study include data collection, data reduction, and data presentation. This study was conducted by sorting out conversations contained in conversations between teachers and students in the Indonesian language subject at SMK Himuba Balen Sobontoro which contain Assertive, Directive, Commissive, Expressive, and Declarative illocutionary meanings. Then analyzing it using John R. Searle's theory, then concluding and looking for its relevance in learning Indonesian in SMK. The data validation technique used is the method triangulation technique. The results of this study found 53 data on illocutionary speech acts in conversations between teachers and students at vocational schools. The findings consisted of: (1) 25 assertive illocutionary speech acts, (2) 13 directive speech acts, (3) 8 expressive speech acts, (4) 4 commissive speech acts, (5) 3 declarative speech acts.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Tindak Tutur Ilokusi Dalam Percakapan Antara Guru dan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Himuba Balen Sobontoro dengan lancar dan tepat waktu Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Berkat dukungan dan dorongan serta bimbingan dan berbagai pihak, skripsi ini berhasil diolesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hatt penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan menyelesaikan studi dengan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro
3. Bapak Joko Setiyono, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Bapak Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing 1 yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dari awal penyusunan skripsi hingga akhir
5. Ibu Oktha Ika Rahmawati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dari awal penyusunan skripsi hingga akhir

6. Segenap Dosen dan karyawan IKIP PGRI Bojonegoro atas ilmu dan bantuan serta dukungan selama penulis menempuh perkuliahan
7. Kedua orang tua, nenek, om, tante serta sahabat yang memeberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu
8. Teman-teman angkatan 2021 khususnya program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas A yang senantiasa memberikan semangat dalam keadaan apapun. Tenmakasih telah memberikan banyak pengalaman dan perjalanan selama 4 tahun ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Bojonegoro, 8 juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kerangka Teoritis	8
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Data dan Sumber Data Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	31
F. Teknik Validasi Data.....	31
G. Instrumen Penelitian	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR REFERENSI	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 kajian Pustaka	8
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	28
Tabel 3. 2 Hasil analisis 53 bentuk tindak tutur ilokusi	33
Tabel 4. 1 Paparan Data Tindak Tutur Ilokusi.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	25
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I

Profil Data Video Pembelajaran.....	99
-------------------------------------	----

Lampiran II

Transkrip Video Pembelajaran	100
------------------------------------	-----

Lampiran III

Modul Ajar Bahasa Indonesia Teks Anekdote SMK kelas X.....	128
--	-----

Lampiran IV

Surat Keterangan Selesai Bimbingan.....	146
---	-----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu media terpenting bagi komunikasi manusia. Bahasa digunakan seseorang untuk berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain, belajar dan memahami mereka. Bahasa yang digunakan memiliki peran penting dalam proses komunikasi, terutama dalam lingkungan pendidikan. Alat komunikasi digunakan untuk menyampaikan konsep, gagasan, atau fakta. Metode komunikasi disebut Bahasa (Aribuma et al., 2024).

Bahasa Indonesia terus mengalami perkembangan dan penyesuaian seiring dengan perubahan dalam aspek sosial, teknologi, dan budaya. Bahasa ini mengadopsi berbagai istilah dan kosakata dari bahasa asing, termasuk bahasa Inggris, Arab, dan Sanskerta. Menurut Inderasari & Achsan (2019) melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan segala sesuatu yang ingin diungkapkan, sehingga lawan bicaranya dapat menangkap maksud dari ungkapan tersebut. Lawan bicara pun akan mengekspresikan apa yang ingin disampaikan melalui bahasa. Salah satu peran penting bahasa adalah sebagai sarana komunikasi.

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan, gagasan, atau informasi antara individu atau kelompok melalui berbagai media atau saluran, seperti kata-kata lisan, tulisan, gestur, atau bahkan ekspresi wajah. Bentuk komunikasi yang ada, salah satunya interaksi guru dan siswa pada saat pembelajaran.

Dalam interaksi di kelas, Guru selalu menggunakan bahasa untuk memperlancar proses pembelajaran dan guru memiliki cara tersendiri untuk berinteraksi dengan siswanya. Sebagai suatu proses, komunikasi tidak bersifat statis melainkan dinamis dalam arti akan selalu berubah dan terus menerus terjadi (Darma, dkk., 2022). Artinya komunikasi merupakan serangkaian tindakan atau peristiwa yang terjadi secara berurutan dan berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu tertentu.

Interaksi dalam ruang kelas adalah aktivitas sosial di mana guru dan siswa saling berkomunikasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam interaksi ini, baik Guru maupun Siswa terlibat dalam pertukaran verbal yang memungkinkan terbentuknya makna. Hal ini terjadi melalui tindak tutur seperti instruksi, klarifikasi, atau umpan balik yang dipertukarkan di antara mereka, yang selanjutnya mempengaruhi perkembangan pemahaman materi pelajaran (Oktapiantama, dkk., 2023).

Percakapan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melibatkan interaksi yang tidak hanya mencakup penggunaan bahasa secara formal tetapi juga pemahaman yang berkembang melalui pertanyaan dan tanggapan. Guru sering menggunakan tindak tutur ilokusi untuk menilai pemahaman Siswa, Sementara Siswa melalui pertanyaan atau komentar mereka berusaha menunjukkan pemahaman tentang materi yang diajarkan, dalam arti kata hanya mendengarkan saja tanpa ada gairah untuk mengekspresikan sesuatu pernyataan atau pertanyaan, maka meskipun komunikasi itu bersifat tatap muka, tetap saja berlangsung satu arah dan komunikasi kurang efektif. Pratama

dan Utomo mengatakan tuturan adalah perilaku bahasa yang terjadi dalam komunikasi antara orang yang berbicara dan lawan bicara mereka dalam situasi tertentu (Indonesia et al., 2023).

Sementara itu, melalui tuturan dalam komunikasi di dalam proses pembelajaran akan terjadi sebuah tindak tutur ilokusi. Searle (dalam Sihombing, 2024) menerangkan bahwa Pembagian tiga jenis tindak tutur yang diperkenalkan oleh Austin—lokusi, ilokusi, dan perlokusi. masih relevan hingga kini. Lokusi adalah tindakan berbicara itu sendiri, ilokusi mengarah pada tujuan atau niat pembicara, sedangkan perlokusi mengacu pada dampak atau efek yang dihasilkan pada pendengar. Konsep-konsep ini sangat penting dalam menjelaskan bagaimana bahasa digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

Penelitian ini difokuskan pada tindak tutur ilokusi karena menurut peneliti tindak tutur ilokusi sangat berkaitan dengan pembelajaran, khususnya Bahasa Indonesia di kelas X. Selain itu, tindak tutur ilokusi juga mempunyai maksud dalam penyampaian tuturan sesuai konteks yang terjadi. Sementara itu, Menurut Searle (1969) dalam (Safitri, dkk., 2021) membagi tindak tutur ilokusi menjadi lima bagian, yaitu (a). asertif, (b) direktif, (c) komisif, (d) ekspresif, dan (e) deklatif. Dalam konteks pengajaran bahasa, misalnya Bahasa Indonesia, directives sering digunakan oleh guru untuk memberi instruksi, sementara expressives berfungsi untuk memberi umpan balik emosional yang membangun hubungan antara guru dan siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang Pendidikan SMK bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan komunikasi yang baik, baik secara lisan maupun tulisan. Guru sebagai fasilitator memiliki peran penting dalam menyampaikan materi dengan Bahasa yang jelas, menarik, dan mampu memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi. Dalam konteks ini, tindak tutur memiliki peran yang sangat penting, karena menurut pendapat Chaer (dalam Prayoga, dkk., 2021) tindak tutur adalah kemampuan berbahasa oleh penutur untuk menghadapi masalah atau memberikan informasi.

Kajian ini juga akan membantu guru dalam merancang strategi komunikasi yang lebih efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan memahami jenis-jenis tindak ilokusi yang dominan digunakan dalam percakapan di kelas, guru dapat lebih sadar dalam menyampaikan pesan yang jelas dan efektif kepada siswa. Demikian pula, siswa dapat dilatih untuk lebih peka terhadap maksud-maksud yang tersirat dalam tindak tutur ilokusi, yang pada akhirnya akan membantu mereka dalam berkomunikasi dengan lebih baik.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji tindak tutur dalam pembelajaran, seperti yang dilakukan oleh Eko Miswanto (2024) yang meneliti tindak tutur guru dalam pembelajaran di sekolah dasar, dan oleh Muhammad Lutfi (2023) yang memfokuskan pada tindak tutur direktif dalam pembelajaran di SMP. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum banyak menyoroti secara khusus tindak tutur ilokusi yang terjadi dalam interaksi guru dan siswa pada jenjang SMK, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang memiliki

karakteristik berbeda dari jenjang SD atau SMP. Di samping itu, konteks SMK dengan pendekatan vokasional serta tingkat kemandirian dan keaktifan siswa yang berbeda juga menghadirkan dinamika komunikasi yang khas. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang penting untuk diisi, khususnya dalam memahami strategi komunikatif guru dalam membentuk partisipasi aktif siswa melalui tindak tutur.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap tindak tutur ilokusi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK, yang masih jarang diteliti. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan jenis-jenis ilokusi, tetapi juga mengkaji konteks dan makna dari ujaran-ujaran yang muncul secara natural dalam interaksi kelas. Dengan menggunakan pendekatan pragmatik dan teori tindak tutur Searle, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami pola komunikasi edukatif yang lebih spesifik di jenjang SMK.

Demikian fokus penelitian ini adalah untuk memahami dan menjelaskan Tindak Tutur Ilokusi dalam Percakapan antara Guru dan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMK Himuba Balen Sobontoro.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi pada percakapan antara Guru dan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMK Himuba Balen Sobontoro?

2. Bagaimanakah makna dan fungsi dari tindak tutur ilokusi yang terdapat pada percakapan antara Guru dan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMK Himuba Balen Sobontoro?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya beberapa permasalahan yang dipaparkan pada poin B, penelitian yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi dalam Percakapan antara Guru dan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMK Himuba Balen Sobontoro.” ini memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Untuk memahami dan menjelaskan bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi pada percakapan antara Guru dan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMK Himuba Balen Sobontoro.
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan makna dan fungsi dari tindak tutur ilokusi pada percakapan antara Guru dan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMK Himuba Balen Sobontoro.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dengan adanya penelitian ini memudahkan bagi Guru untuk mengetahui apa saja bentuk tuturan yang terjadi di dunia pendidikan. Selain itu penulis juga ingin mengetahui apa saja bentuk tindak tutur ilokusi yang terjadi di sekolah

SMK Himuba Balen Sobontoro dan sebagai bahan kebijakan untuk para Guru khususnya yang berada di lingkungan SMK Himuba Balen Sobontoro ini. Penelitian ini penulis hanya menekankan pada ilokusi yang di tuturkan dari setiap Guru ketika berkomunikasi terhadap siswa dalam lingkungan sekolah baik didalam kelas maupun diluar kelas, khususnya kelas X SMK Himuba Balen Sobontoro. Maka dari itu tinjauan teori yang digunakan adalah Kajian Pragmatik, serta lebih menekankan pada Tindak tutur Ilokusi dalam percakapan Guru dan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMK Himuba Balen Sobontoro.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Terkait dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil kajian ini diharapkan memberikan sumbangan terhadap keilmuan dalam menerapkan tindak tutur ilokusi dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan berbahasa tentang tindak tutur ilokusi bagi siswa dan dapat bermanfaat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di Smk Balen Sobontoro.

c. Bagi Peneliti yang lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi inspirasi maupun bahan pijakan peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih terkait nilai yang terkandung dalam sebuah penelitian melalui berbagai pendekatan penelitian.

E. Definisi Operasional

Tindak Tutur Ilokusi Menurut beberapa ahli:

- a. Menurut Searle (dalam Sihombing, 2024) menerangkan bahwa Pembagian tiga jenis tindak tutur yang diperkenalkan oleh Austin—lokusi, ilokusi, dan perlokusi. masih relevan hingga kini. Lokusi adalah tindakan berbicara itu sendiri, ilokusi mengarah pada tujuan atau niat pembicara, sedangkan perlokusi mengacu pada dampak atau efek yang dihasilkan pada pendengar.
- b. Sementara itu, menurut Searle (1969) dalam (Safitri, dkk., 2021) membagi tindak tutur ilokusi menjadi lima bagian, yaitu (a). asertif, (b) direktif, (c) komisif, (d) ekspresif, dan (e) deklatif.
- c. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan komunikasi yang baik, baik secara lisan maupun tulisan.
- d. Percakapan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melibatkan interaksi yang tidak hanya mencakup penggunaan bahasa secara formal tetapi juga pemahaman yang berkembang melalui pertanyaan dan tanggapan.